

SKRIPSI

**PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI
KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG**

Oleh:

**MELDA ARISKA
NPM. 1804041100**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

**PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI
KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

MELDA ARISKA
NPM. 1804041100

Pembimbing : Dr. Hj.Siti Zulaikha, S.Ag, MH

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2022 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan Sidang Skripsi
Saudari Melda Ariska**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Melda Ariska
NPM : 1804041100
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul : **PERAN MASYARAKAT TERHADAP
PASAR SUNMORY DI KELURAHAN
TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG**

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 197206111998032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY
DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN
BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

Nama : Melda Ariska

NPM : 1804041100

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : konomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, Juni 2022

Pembimbing,



Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 197206111998032001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniy.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniy.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-2550 / 10-20-3 / D / PP. 00-9 / 07 / 2022

Skripsi dengan judul **PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG** Disusun oleh: **Melda Ariska NPM.1804041100**. Jurusan: Ekonomi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Jum'at/ 24 Juni 2022.

TIM PENGUJI :

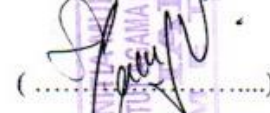
Ketua / Moderator : Dr. Hj.Siti Zulaikha, S.Ag, MH

()

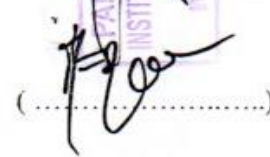
Penguji I : Muhammad Hanafi Zuardi, M.S.I

()

Penguji II : Muhammad Ryan Fahlevi, M.M

()

Sekretaris : Iva Faizah, M.E

()

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

OLEH:

MELDA ARISKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran masyarakat terhadap pasar sunmory di kelurahan taman asri kecamatan baradatu kabupaten way kanan lampung. Adapun manfaat secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan tambahan referensi untuk penelitian sejenis kedepannya. Sedangkan manfaat praktis diharapkan dapat memberikan masukan kepada para penggerak dalam melakukan pengembangan sunmory agar lebih diminati oleh para konsumen lokal maupun luar daerah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan). Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer yaitu masyarakat Kelurahan Tman Asri yang mencakup pegelola, pedagang, masyarakat sekitar dan pengunjung, dan sumber data sekunder berupa buku karangan Dedi Mulyani tentang Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern dan buku Sugiyono tentang Metode penelitian kuantitatif kualitatif. Dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 9 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran masyarakat Kelurahan Taman Asri adalah mendukung upaya pengembangan desa, salah satunya yaitu pembentukan pasar *sunday Morning Kulinery* (SUNMORY). Adanya pasar tersebut, masyarakat terus melakukan hal positif dan dengan adanya pasar sunmory mendorong aktivitas perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pendapatan masyarakat.

Kata Kunci: *Peran Masyarakat dan Pengembangan Pasar, Pasar Tradisional*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Melda Ariska
NPM : 1804041100
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 20 Juni 2022

Yang menyatakan



Melda Ariska

NPM. 1804041100

HALAMAN MOTTO

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ (سورة التوبة, ١٠٥)

Artinya: bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Taubah: 105)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa Syukur Alhamdulillah atas segala yang diberikan oleh Allah SWT, Kesehatan, kecukupan, dan kemudahan dalam menyelesaikan karya tulis ini. Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Aris dan Ibu Marlina, yang sudah selalu melimpahkan kasih sayangnya dengan tulus dan mendoakan dengan sungguh-sungguh, dan memberikan dukungan baik berupa materi maupun non materi. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memberikan umur yang panjang untuk kedua orang tua tercinta .
2. Kepada adik Febi Riswanda, terimakasih telah memberikan motivasi dan semangat untuk tetap berjuang membuktikan bahwa saya bisa menyelesaikan skripsi sampai akhir.
3. Kepada keluarga yang selalu memberikan dukungan dari awal sampai akhir..
4. Kepada rekan seperjuangan Dinda, Nita, Nafa, dan Shinta terimakasih kalian sudah membantu serta memberikan dorongan semangat kepada saya.
5. Almater tercinta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) METRO

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Dharma Setyawan, MA, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah
4. Ibu Dr. Hj.Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pasar sunmory di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung, selaku tempat penelitian yang telah memberikan izin penelitian kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 20 Juni 2022
Peneliti,



Melda Ariska
NPM. 1804041100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Masyarakat	11
1. Pengertian Peran.....	11
2. Pengertian Masyarakat	13
3. Peran Masyarakat	14
B. Pasar	16
1. Pengertian Pasar	16
2. Macam-Macam Pasar	17
C. Pengembangan Pasar Tradisional.....	20
1. Jenis-Jenis Pasar Tradisional.....	20

2. Ciri-Ciri Pasar Tradisional	22
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	24
B. Sumber Data	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Teknik Analisis Data.....	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran umum Pasar Sunmory Pasar Sunmory di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.....	31
1. Profil Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.....	31
2. Pasar sunmory di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung	32
3. Sejarah Pasar Sunmory Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.....	39
B. Aktivitas Masyarakat dan Kegiatan Pasar Sunmory	41
C. Peran Pasar Sunmory Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Taman Asri Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung	42
1. Peran Masyarakat	42
2. Pengembangan Pasar Sunmory	47
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	56
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Kelurahan Taman Asri	32
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Pokdarwis “Wisata Kuliner Taman Asri”	34
Tabel 4.3 Pendapatan Para Pedagang Pasar Sunmory	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Alat Pengumpulan Data
4. Outline
5. Surat Research
6. Surat Tugas
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Foto Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan pokok pedesaan yaitu permasalahan kemiskinan yang harus memiliki penanganan. Hal ini akan menjadi prioritas dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat adalah minimnya dalam menciptakan inovasi kreatifitas untuk mengolah hasil dari potensi yang ada di Desa. Untuk menghadapi permasalahan yang ada salah satunya dengan melakukan kerjasama.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safaah Restuning Hayati, dkk dengan judul penelitian Inovasi Produk dan Kemasannya Pada Industri Rumahan Kaos Di Dusun Meijing Wetan Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan KPM menghasilkan inovasi produk yaitu berupa kaos dengan desain kearifan budaya lokal dengan masukkan unsur religius serta inovasi kemasan (*packaging*) yang terbuat dari kardus berbentuk balok dengan desain kekinian.¹ Oleh karena itu, dalam mengatasi persoalan diatas dapat dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan seseorang, perusahaan atau Dinas-Dinas yang lebih menguasai bidang tersebut.

¹ Safaah Restuning Hayati, “ Inovasi Produk dan Kemasannya Pada Industri Rumahan Kaos Di Dusun Meijing Wetan Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol. 1, No. 2, 2020, 88

Peran merupakan bentuk kontribusi, organisasi kerja, penetapan tujuan. Menurut Linton masyarakat merupakan sekelompok individu yang mengatur, mengorganisasikan, dan mengikuti suatu cara hidup tertentu yang mempunyai kepentingan yang sama.² Peran masyarakat yaitu keikutsertaan individu, keluarga dan kelompok masyarakat dalam setiap menggerakkan upaya kesehatan yang menjadi tanggung jawab kesehatan diri, keluarga, dan masyarakat.

Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan didesa, sedangkan pemerintah mengarahkan, membimbing, memberi fasilitas serta bantuan yang diperlukan. Maka peran masyarakat sangat diharapkan, karena tanpa adanya partisipasi dari masyarakat pembangunan akan berjalan lambat dan akan sulit untuk mencapai keberhasilan pembangunan. Masyarakat desa akan menentukan keberhasilan pembangunan desa karena masyarakat desa sendiri yang lebih mengetahui hal-hal yang diperlukan desanya.

Kondisi ekonomi masyarakat mengalami perubahan. Seperti perubahan pada kebutuhan masyarakat. Salah satu hal utama dalam memenuhi fasilitas perbelanjaan kebutuhan hidup yaitu pasar. Pasar dapat dijadikan sebagai tempat penciptaan peluang usaha. Lapangan pekerjaan yang ada dan peluang usaha dari berbagai ide dan keadaan lapangan yang ada. Pasar masuk dalam hal pokok dalam kehidupan masyarakat. Sebagian orang menggantungkan pekerjaan sehari-hari di pasar. Pasar merupakan pertemuan antara pembeli

² Dedeh Maryani dan Ruth E. Nainggolan, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019), 2

dan penjual yang diarahkan oleh permintaan dan penawaran dalam proses, ruang dan waktu.³

Dalam perkembangannya pasar diklasifikasikan atas dua bentuk, yaitu pasar tradisional dan pasar modern. Pasar tradisional adalah proses jual beli melalui tawar-menawar yang dikelola oleh Pemerintah, Swasta, Koperasi atau Swadaya masyarakat setempat.⁴ Sedangkan Pasar modern yaitu pasar yang dibangun oleh pemerintah, Swasta, atau Koperasi dalam bentuk Mall, Supermarket, Minimarket, Departemen Store, dan Shopping Center dimana pengelolaannya dilaksanakan secara Modern, bermodal relative kuat, dan dilengkapi dengan label harga yang pasti.

Suatu negara bisa dikatakan makmur jika kebutuhan masyarakat terpenuhi dan hidup sejahtera. Demi mencapai kesejahteraan, masyarakat bekerja sebisa mungkin. Semakin berkembangnya dunia sulitnya untuk mendapatkan pekerjaan, maka masyarakat memilih pembangunan ekonomi yang berhubungan dengan pasar.

Berbagai jenis pasar modern dan tradisional di Baradatu Way Kanan. Salah satu contoh pasar traditional yaitu Pasar Sunmory. Berawal dari gagasan Pak Mustagfirin (feri), Ibnu Majah, Ustang, Hafirin mengenai konsep pembangunan desa yang akan memberdayakan masyarakat desa seperti yang ada di Kota Metro yaitu Pasar Yosomulyo Pelangi. Kemudian beliau

³ Damsar dan Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pasar*, (Jakarta: Prenada Media, 2018), 9

⁴ Istijabatul Aliyah, "Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan", *Jurnal Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan*, Vol. 18 No 2, 2017, 2

mengemukakan gagasan tersebut kepada masyarakat lokal Taman Asri, dan masyarakat setuju dengan hal itu.⁵

Pasar kuliner di resmikan dengan protokol kesehatan yang ketat, di kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Way Kanan. Pada tanggal 3 Januari dan diberi nama Taman Wisata Kuliner Sunday Morning Kulinery (*Sunmory*). Dalam pembukaan di sambut dengan pemotongan pita serta didatangi oleh Desta Budi Rahayu selaku camat Baradatu, Toha Maksum tokoh masyarakat, Bapur Kadis Koperasi, H Nasori selaku tokoh agama, Nikman karim selaku Ketua DPRD Way Kanan, dihadiri oleh yang mewakili Bupati Kadis Indag, H imamto, dan didatangi oleh 2000an pengunjung.

Sunmory terdiri dari berbagai latar belakang pedagang. Sebagian merupakan ibu rumah tangga, petani, pedagang ikut berperan aktif dalam menjalankan pasar ini. Pedagang aktif mengikuti acara-acara diskusi, pengajian, hingga pelatihan yang diselenggarakan oleh penggerak pasar.

Dengan berdirinya pasar kuliner diharapkan dapat menjadikan kelurahan Taman Asri sebagai pusat wisata kuliner di Way Kanan yang layak dikunjungi serta dapat meningkatkan perekonomian warga Taman Asri. Dan akan difokuskan pada pemberdayaan pedagang jajanan rakyat. Terdapat tiga kategori yang ada dalam pasar Sunmory, pertama kategori pedagang makanan, beberapa bulan terakhir ini penjualannya sangat konstan, itu dipengaruhi oleh keadaan pengunjung dan musim tertentu. Kedua kategori pedagang minuman, untuk penghasilan kategori ini dipengaruhi sekali oleh cuaca, ketika cuaca

⁵ Pak Mustaghfirin, pendiri pasar Sunmory, wawancara tanggal 3 Juni 2021

baik omset pun meningkat. Kemudian yang Ketiga kategori penyediaan layanan jasa dipasar Sunmory, pendapatannya bisa dilihat dari hari atau tanggal dan even pasar sangat mempengaruhi pada jasa yang ditawarkan.⁶

Awal pengelaran sampai bulan Mei 2020 omset mencapai Rp. 100.000.000 dengan jumlah pedagang 25 orang. Hingga saat ini dengan jumlah pedagang lebih dari 45 pedagang dengan rata-rata pendapatan Rp. 518.282. Pasar sunmory menyajikan berbagai makanan tradisional seperti gudeg, Sempol, segubal, empek-empek, sate, getuk, lempur, lemet, nasi tiwul. Kemudian juga makanan kekinian seperti macaroni pedas, kebab goreng, es mojito, donat *crispy*, tahu *crispy*. Selain memiliki ciri khas rasa yang lezat, sunmory terdapat beberapa lukisan yang dapat dijadikan spot untuk berfoto.⁷

Hal yang menarik pada pasar ini juga terdapat agenda yaitu "*Award*" dengan menyelenggarakan perlombaan foto untuk pengunjung, jika foto-foto mereka diunggah kemedial sosial, baik itu *Instagram* maupun *Facebook* dan serta tag akun "*Panpage* pasar Sunmory. Jika unggahannya sesuai kriteria yang ditentukan, maka pengunjung yang mengunggah foto tersebut mendapatkan hadiah menarik sebagai bagian dari apresiasi bagi pengunjung.⁸

Pasar sunmory masih dalam proses pengembangan, maka sangat diperlukannya peran masyarakat dalam mengembangkan pasar sunmory. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi sampai pada kerja nyata. Dengan begitu dapat terwujudnya kepedulian, kesadaran

⁶ Sri gembul, Pelaku Usaha Sunmory, wawancara 10 Juni 2021

⁷ Observasi peneliti, 10 Juni 2021

⁸ *Ibid*

masyarakat terkait penting nya pembangunan guna memperbaiki mutu hidup masyarakat, karena masyarakat adalah penentu keberhasilan desa.⁹

Salah satu cara untuk menarik pengunjung, sunmory akan mengutamakan pendekatan persuasive, seperti media sosial. Kemudian mengedukasi Masyarakat bagaimana metode marketing pasar yang baik. Melakukan perencanaan terlebih dahulu kemudian menjabarkan ekspektasi untuk merancang teknis pemasarannya, dengan kampanye iklan, merancang promosi khusus, menentukan pilihan saluran distribusi, dan sebagainya.

Menurut bapak Mustaghfirin, sunmory sangat memberikan dampak yang baik untuk perubahan perekonomian semakin maju namun masih kurang adanya peran kaum milenial yang bergabung di dalamnya. Para penggerak sunmory berusaha untuk mengupayakan penataan dan inovasi baru seperti permainan anak-anak, dan wisata edukasi, agar pengunjung lebih nyaman.¹⁰

Dari hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa peran masyarakat sangat penting dalam pengembangan Sunmory terutama untuk kaum muda. Tanpa adanya peran dari masyarakat maka pembangunan desa menjadi lambat. Karena masyarakat desa lah yang menentukan keberhasilan pembangunan desa.

Maka berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkatnya dalam sebuah penelitian dengan judul “Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung”.

⁹ Wawancara Pak Mustaghfirin, 10 Juni 2021

¹⁰ *Ibid*

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diterangkan di atas, maka terdapat rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan bahan tambahan referensi untuk penelitian sejenis kedepannya.

2. Secara Praktis

Secara praktis, hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada para penggerak dalam melakukan pengembangan pasar Sunmory agar lebih diminati oleh para konsumen lokal maupun luar daerah.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan hasil penelitian yang sebelumnya sudah ada dan dianggap cukup relevan untuk dijadikan contoh atau tolak ukur terkait perbedaan dan persamaan suatu penelitian tersebut. Penelitian relevan dapat menjadi referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

1. Penelitian yang dilakukan Lalu Setiawan tentang Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selapang Kota Mataram).¹¹

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas mengenai bagaimana peran pemerintah dalam mengakomodasikan perkembangan pasar tradisional pasar cemara, serta fungsi pasar tradisional dalam meningkatkan usaha masyarakat.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dan terdapat variabel peran. Dan Perbedaannya jika pada penelitian terdahulu terfokus membahas tentang peran pasar terhadap perkembangan UMKM Masyarakat sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap peran masyarakat di pasar.

¹¹Lalu Setiawan, “Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat, (Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selapang Kota Mataram)”, (Skripsi UIN Mataram, 2020)

2. Penelitian yang dilakukan Siti Faizah tentang peran Alumni Jurusan Ekonomi Islam IAIN Mataram Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah.¹²

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas tentang perkembangan ekonomi masyarakat di desa Sintung Kec. Pringgarata Lombok Tengah, hal ini disebabkan, karena dalam kondisi masyarakat yang cenderung awam akan pengetahuan tentang Ekonomi Syariah menyebabkan ketidakadilan dan ketertindasan masih menimpah sebagian masyarakat di desa sintung.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel peran, menggunakan metode penelitian kualitatif dan membahas tentang pengembangan masyarakat. Namun yang membedakan, pada penelitian terdahulu focus pada peran alumni jurusan Ekonomi IAIN Malang terhadap pengembangan ekonomi masyarakat, sedangkan peneliti lebih fokus pada peran masyarakat di Pasar Sunmory dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Asri Wahyu Widi Astuti tentang Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.¹³

Jenis metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Penelitian ini membahas tentang peran ibu yang paling dominan, tidak hanya mengurus keluarga dan aktivitas rumah tangga tetapi juga

¹²Siti Faizah, "Peran Alumni Jurusan Ekonomi Islam IAIN Mataram Terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat di Desa Sintung Kecamatan Pringgarata Lombok Tengah", (Skripsi IAIN Mataram, 2014).

¹³ Asri Wahyu Widi Astuti, "Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga", (Skripsi UNS, 2013)

membantu perekonomian keluarga. Hal itu dilakukan agar mencapainya keluarga yang sejahtera, pendidikan anak yang baik, itulah ciri-ciri kesejahteraan keluarga. Jika pendidikan anak terpenuhi dengan baik itu merupakan wujud kesejahteraan keluarga.

Terdapat persamaan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel peran dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaannya jika pada penelitian terdahulu membahas tentang peran ibu rumah tangga sedangkan pada penelitian ini fokus terhadap peran masyarakat di pasar Sunmory.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Masyarakat

1. Pengertian Peran

Peran adalah sesuatu yang dilakukan oleh individu di suatu posisi tertentu agar tercukupinya keinginan pribadi maupun orang lain terkait peran tersebut.¹ Peran adalah aspek yang dinamis dari kedudukan ini (status) seseorang. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti ia menjalankan suatu peranan.

Soekanto berpendapat bahwa peran merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Kewajiban dan hak yang dimiliki seseorang dalam suatu kedudukan, baik kedudukan yang diperoleh dengan sengaja atau tidak disengaja sebab seorang pribadi termasuk dalam anggota masyarakat tertentu.

Menurut Robert Laksana Budi,² peran yaitu penggambaran interaksi sosial dalam termologi, aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa yang ditetapkan oleh budaya yang ada. Alvin L. Bertran berpendapat bahwa peranan yaitu pola tingkah laku yang diharapkan dari orang yang

¹ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, tt), 269

² Pin Pin, *Peranan Keluarga Tjong Yong Hian Terhadap Pembangunan di Indonesia*. (Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020), 90

memangku status atas kedudukan tertentu. Bagian yang dimiliki peranan, yaitu:

- a. Peranan yang dianjurkan (*Prescribed Role*) adalah suatu cara yang betul-betul dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- b. Peranan Nyata (*Anacted Role*) adalah suatu cara yang benar-benar dijalankan seseorang dalam menjalankan suatu peranan.
- c. Konflik Peranan (*Role Conflict*) adalah suatu kondisi yang dialami seseorang yang menduduki suatu status atau lebih yang menuntut harapan dan tujuan peranan yang paling saling bertentangan satu sama lain.
- d. Kesenjangan Peranan (*Role Distance*) adalah pelaksanaan peranan secara emosional.
- e. Kegagalan Peran (*Role Model*) adalah kegagalan seseorang dalam menjalankan peranan tertentu.
- f. Model Peranan (*Role Set*) adalah hubungan seseorang dengan individu lainnya pada saat dia sedang menjalankan peranannya.
- g. Ketegangan Peranan (*Role Strain*) adalah kondisi yang timbul bila seseorang mengalami kesulitan dalam memenuhi harapan atau tujuan peranan yang dijalankan dikarenakan adanya ketidakserasian yang bertentangan satu sama lain.³

Maka dapat disimpulkan bahwa peran adalah keikutsertaan individu atau kelompok dalam suatu kegiatan guna mencapai tujuan

³*Ibid.*, 91

individu maupun tujuan bersama, peran termasuk dalam tugas utama yang harus dilaksanakan.

2. Pengertian Masyarakat

Setiadi berpendapat bahwa masyarakat merupakan manusia yang berhubungan berinteraksi dengan orang lain dalam suatu kelompok. Manusia selalu memiliki rasa untuk hidup berkelompok akibat dari keadaan lingkungan yang dinamis.⁴ Manusia menjadi masyarakat sosial melalui empat cara, yakni:

- a. Setiap individu tergantung satu sama lain untuk dapat bertahan terutama dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, kebutuhan sosial dan emosional.
- b. Manusia adalah makhluk sosial, bukan makhluk instingtif seperti hewan, individu disosialisasikan oleh orang lain dalam hal nilai, ide, perilaku, bahasa, sikap, perspektif, kesadaran, dan pikiran.
- c. Manusia yakni aktor sosial, yang secara konstan berlakon bagi sesamanya: dengan cara itu individu berkomunikasi, mempengaruhi dan memberikan kesan pada individu lain.
- d. Manusia membentuk pola-pola sosial, misalnya group dan organisasi, yang mempengaruhi tindakan individu, sebagai buah dari proses saling tindak antar warga manusia itu sendiri.⁵

Pemerintah negara-negara berkembang menjadikan pengembangan masyarakat sebagai suatu cara untuk mengintegrasikan sumber daya manusia yang ada dalam beragam komunitasnya. Pengembangan

⁴ Bambang Tejkusumo, "Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial", *Geoedukasi*, Vol 3 No 1, 2014, 38

⁵*Ibid.*, 21

masyarakat yaitu cara mengembangkan suatu kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip-prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.⁶

Pengembangan masyarakat bertujuan untuk pembentukan infrastruktur dan dukungan organisasi melalui pelibatan dalam proses legislasi, memperkaya kemampuan kelompok-individu sehingga mereka dapat bekerja secara kolektif untuk mencapai tujuan sosial dan ekonomi komunitas, untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran bagi kelompok signifikan pada komunitas, mengajarkan terkait komunitas atau daerah, umumnya berhubungan dengan struktur sosial dan publik sebagaimana juga untuk perusahaan swasta dan badan sukarela.⁷

3. Peran Masyarakat

Menurut Soekanto,⁸ Peranan menekankan pada fungsi sebagai proses penyesuaian diri dengan lingkungan masyarakat sekitar yang telah memiliki kebudayaan atau aturan adat istiadat sendiri. Peranan merupakan sesuatu yang diperbuat oleh seseorang menyangkut tugas dan berdampak pada suatu keadaan.

Peranan seseorang dibatasi dengan norma yang berlaku di masyarakat, meliputi:

- a. Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat

⁶ Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Kencana), 4

⁷ Fredian Tonny Nasian, *Pengembangan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia), 43

⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarrya, 2016), 21

- b. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti rangkaian-rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- c. Peranan adalah konsep tentang apa yang dilakukan oleh individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Setiap pribadi manusia terdapat peran dalam kehidupannya, hubungan sosial yang terjadi dalam masyarakat merupakan kumpulan berbagai peran setiap pribadi. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan termasuk dalam proses perencanaan dan pelaksanaan terutama yang menyangkut kehidupan mereka. Pada Undang-undang nomor 23 tahun 1997 Pasal 5 Ayat 1 berisi tentang pengelolaan lingkungan hidup juga menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.⁹

Peranan yaitu tugas yang diberikan seseorang dalam suatu rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan dari kegiatan tersebut. Peran berkaitan dengan fungsi seseorang dalam suatu kegiatan atau organisasi. Peranan adalah bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan. Peran disini berarti peraturan yang membimbing seseorang dalam masyarakat. Menurut Soekanto, peran terbagi menjadi empat, yaitu: peranan yang ideal (*ideal role*), peranan yang seharusnya (*expected role*), peranan yang

⁹ Andi Rosdianti Razak, "Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan", *Public Participation In Development*, Vol. 3 No.1, 2013, 11

dianggap oleh diri sendiri (*Perceived role*), peranan yang sebenarnya terjadi (*actual role*).¹⁰

Ciri-Ciri peran menurut Purwanto:¹¹

- a. Peran masyarakat: Sebagai Subjek
- b. Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan
- c. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain
- d. Organisasi kerja: bersama setara (berbagi peran)
- e. Penetapan tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain
- f. Struktur peran dibagi menjadi 2 yaitu Peran Formal (Peran yang Nampak jelas) yaitu: sejumlah perilaku yang bersifat homogeny. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Dan Peran Informal (Peran Tertutup) yaitu: suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.

B. Pasar

1. Pengertian Pasar

Pasar adalah suatu tempat pertemuan antara orang yang membeli dan orang yang mau menjual suatu barang dengan harga tertentu.¹² Pasar

¹⁰ Budi Sastra Panjaitan, *Dari Advokat Untuk Keadilan Sosial*, (Sleman: Deepublish, 2022), 25

¹¹ Muhammad Sawir, *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik*, (Sleman: Deepublish, 2021), 27

¹² Puspa Swara, Muhammad Hajid dan Forum Guru Indonesia, *Buku Master SMP/MTS Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus*, (Depok: Puspa Swara, 2015), 265

merupakan suatu tempat transaksi jual beli dalam sebuah persaingan yang bebas, dan harga menjadi salah satu indikator jual beli ini. Proses terbentuknya harga pasar diperoleh dari proses tawar menawar antara pembeli dan penjual atau proses mekanisme pasar.

Mekanisme pasar merupakan penetapan harga berdasarkan permintaan dan penawaran. Maka harga bisa saja berubah apabila permintaan naik dari pada penawaran maka harga relatif murah. Dan sebaliknya apabila penawaran lebih tinggi dari pada permintaan, maka harga relative mahal.¹³

Pada prinsipnya, aktivitas Perekonomian yang terjadi di Pasar di dasarkan dengan adanya kebebasan akan bersaing, baik itu untuk pembeli maupun untuk penjual. Penjual mempunyai kebebasan untuk memutuskan barang atau jasa apa yang seharusnya diproduksi serta yang akan di distribusikan. Sedangkan untuk pembeli atau konsumen mempunyai kebebasan untuk membeli dan memilih barang atau jasa yang sesuai dengan tingkat daya belinya.¹⁴

2. Macam-Macam Pasar

a. Pasar Tradisional

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 112 tahun 2007 menerangkan bahwa Pasar Tradisional sebagai tempat jual beli yang terkontrol dan dikelola. Badan Usaha Milik Negara dan badan Usaha

¹³ Ahmad Syafii, *Ekonomi Mikro*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 16

¹⁴ Wiwit Suyani, "Eksistensi Keberadaan Pasar Modern, (Minimarket) Terhadap Kinerja Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional", Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2018, 11

Milik Daerah termasuk Pasar.¹⁵ Pasar tradisional merupakan suatu tempat dimana seseorang atau kelompok mendapatkan berbagai kebutuhan pokok dari sandang maupun pangan. Di sini bisa mendapatkan harga yang terjangkau dan dapat tawar menawar.¹⁶

Menurut Yusrinawati, dalam penyelenggaraan pasar tradisional tidak hanya fokus pada aspek lokasi atau teknis saja, namun juga fokus pada faktor-faktor lain seperti aksesibilitas terkait wilayah sekitar juga terjangkau pelayanan pasar tradisional itu sendiri. Menurut setiyanto, Pasar Tradisional perlu adanya upaya untuk mempertahankan eksistensi, berbagai upaya yang bisa di laksanakan yaitu dengan melestarikan serta mengembangkan pasar tradisional dengan menjadikan sebagai ikon daerah.¹⁷

Sebelum adanya pasar modern, aktivitas jual beli mayoritas dilakukan di pasar tradisional baik pedagang PKL maupun yang memiliki kios. Harga belum melambung tinggi, namun pendapatan pedagang tergolong menguntungkan.¹⁸ Menurut Mulyadi, Pasar Tradisional adalah cermin dari keberadaan kehidupan sosial di dalam satu wilayah tertentu. Menurut Kholis, Ratnawati, dan Yuliawati, ciri-ciri Pasar Tradisional sebagai berikut:

¹⁵ Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Pembelanjaan dan Toko Modern, bab 1 pasal 1

¹⁶ Dedi Mulyani, *Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern*, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 10

¹⁷ Vina Arnita, Eky Ermal M, dan Dito Aditia Darma Nst, "Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Samosir Danau Toba", *Jurnal RAK, (Riset Akuntansi Keuangan)*, Vol 4, No 2, 2019, 51

¹⁸ Herman Malano, *Selamatkan Pasar Tradisional*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021), 21

- 1) Dalam pasar tradisional tidak berlaku fungsi-fungsi manajemen: *Planning, organizing, Actuating, dan Controlling*.
- 2) Tidak ada konsep *Marketing*, pembeli adalah raja, penentuan harga berdasarkan perhitungan harga pokok ditambah keuntungan tertentu, tempat penjualan nyaman, dan lain-lain.¹⁹

b. Pasar Modern

Pasar modern merupakan tempat proses jualbeli dengan harga yang sudah ditentukan seperti swalayan, disaat konsumen berminat membeli sebuah barang yang tersedia, kemudian proses pembayarannya pada kasir. Malano berpendapat bahwa pasar modern merupakan pertemuan antara penjual dan pembeli dan ditandai dengan adanya transaksi jual beli secara tidak langsung, pembeli melayani kebutuhan sendiri dengan mengambil di rak-rak yang sudah tertata dengan harga tetap.²⁰

Pasar modern dikuasai oleh investor, ada berbagai ragam kepemilikan mulai dari milik privat ataupun kerjasama dengan pemerintah. Ciri-ciri Pasar modern adalah:

- 1) Tidak terikat pada tempat, bahkan bisa dilakukan secara online.
- 2) Penjual dan pembeli tidak mesti berhadapan langsung
- 3) Harga sudah diberi barcode
- 4) Barang yang dijual beragam

¹⁹ Anung Pramudyo, "Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta", *Jurnal Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta*, Vol. 2, No. 11

²⁰ Istijabatul Aliyah, *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konselasi Kota*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3

- 5) Penempatan tempat disusun dengan rapih.²¹

C. Pengembangan Pasar Tradisional

Pasar tradisional adalah suatu pranata ekonomi dari kegiatan ekonomi yang mencakup berbagai aspek dari suatu masyarakat. Di pasar tradisional terdapat berbagai produk barang dagangan di perjual belikan. Tidak hanya ada kegiatan ekonomi, namun pelaku usaha terdapat konsepsi hidup dan interaksi sosial budaya. Pasar tradisional mendorong aktivitas ekonomi masyarakat yang menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat dalam perdagangan maupun pendapatan untuk daerah setempat.²²

1. Jenis-Jenis Pasar Tradisional

a. Menurut sifat dan jenis kegiatannya:

- 1) Pasar Induk, merupakan pasar yang perdagangannya terdiri dari pusat pengepul, pusat pelelangan, pusat penyimpanan, dan 80 pusat penyaluran, seperti pasar induk sayur-mayur dan buah-buahan serta pasar induk beras, dan lain sebagainya.
- 2) Pasar Eceran, merupakan pasar yang menjual beragam jenis barang dengan jumlah yang kecil, misalnya per-ikat, per-buah, per-kilo, dan lain-lain.
- 3) Pasar Khusus, merupakan pasar yang menjual beberapa jenis barang tertentu saja, seperti pasar ikan, pasar burung, dan lain sebagainya.

²¹ Veka Ferliana, "Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, 27

²²Istijabatul Aliyah, *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konselasi Kota*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3

b. Menurut ruang lingkup pelayanan dan tingkat potensi pasar:

- 1) Pasar Lingkungan, adalah pasar yang lingkungannya mencakup suatu lingkungan permukiman di sekitar pasar tersebut, dan jenis barang yang dijual utamanya merupakan barang kebutuhan hidup sehari-hari.
- 2) Pasar Wilayah, adalah pasar yang ruang lingkungannya mencakup beberapa lingkungan permukiman dan barang yang dijual lebih lengkap dari pasar lingkungan.
- 3) Pasar Kota, adalah pasar yang lingkungannya mencakup wilayah kota dan barang yang dijual lengkap.
- 4) Pasar Regional, adalah pasar yang lingkungannya mencakup kawasan ibu kota provinsi dan sekitarnya.

c. Menurut waktu kegiatannya:

- 1) Pasar Siang Hari.
- 2) Pasar Malam Hari
- 3) Pasar Siang dan Malam Hari, merupakan pasar yang kegiatannya sepanjang hari²³
- 4) Pasar Darurat, merupakan pasar yang berkegiatan hanya pada saat peringatan atau hari-hari tertentu, biasanya menggunakan jalan atau tempat umum untuk kegiatan dengan ijin penetapan dari kepala daerah.

²³ Reza Sasanto dan Muhammad Yusuf, "Identifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan, (Studi Kasus: Pasar Cipulir, Pasar Kebayoran Lama, Pasar Bata Putih, dan Pasar Santa", *Jurnal Planesa*, Vo;. 1, No 1, 2010, 5

d. Menurut status kepemilikannya:

4. Pasar Pemerintah, adalah pasar yang dikelola oleh pemerintah pusat ataupun daerah.
5. Pasar Swasta, adalah pasar yang dikelola oleh pihak swasta yang telah diijinkan untuk mengelola oleh pemerintah daerah.
6. Pasar Liar, adalah pasar yang kegiatannya tidak diatur oleh pemerintah daerah dan keberadaannya disebabkan kurangnya fasilitas perpasaran dan letak pasar yang tidak merata pada suatu lokasi, biasanya pasar ini dikelola oleh perorangan atau ketua RW lingkungan setempat.

2. Ciri-Ciri Pasar Tradisional

Di dalam Permen No.20 tahun 2012, pasar tradisional memiliki beberapa ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Terdapat berbagai macam jenis usaha yang menyatu pada lokasi yang sama.
- b. Dimiliki, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah daerah atau swasta.
- c. Tempat yang strategis, terletak dekat pemukiman.
- d. Adanya sistem tawar-menawar antara penjual dan pembeli.
- e. Sebagian besar barang dan jasa yang dijual berbahan lokal.
- f. Tidak ada konsep *Marketing*, pembeli adalah raja, penentuan harga berdasarkan perhitungan harga pokok ditambah keuntungan tertentu, tempat penjualan nyaman, dan lain-lain.

g. Dalam pasar tradisional tidak berlaku fungsi-fungsi manajemen:

*Planning, organizing, Actuating, dan Controlling.*²⁴

²⁴ Anung Pramudyo, "Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta", *Jurnal Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta*, Vol. 2, No. 11

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang dilakukan dilapangan atau dilokasi penelitian, Penelitian lapangan ini akan berinteraksi masyarakat sekitar agar mendapatkan pandangan yang lebih komprehensif tentang situasi setempat sehingga akan mendapatkan sumber data yang pasti dan akurat.¹

Maka Peneliti akan memaparkan pengetahuan terkait masalah yang didapat secara langsung yaitu Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

2. Sifat Penelitian

Pada penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu sebuah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkap dan menafsirkan suatu masalah dan keadaan situasi yang ada adanya, sehingga hanya merupakan penyikapan fakta. Adapun tujuan daripenelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 9

keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.²

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat diketahui bahwa deskriptif merupakan mengungkapkan, menguraikan, menggambarkan kejadian dengan jelas, fakta, rinci tentang Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

B. Sumber Data

Penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai sumber. Sumber data yang digunakan dalam penelitian melalui dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dihasilkan dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti agar terjawab masalah penelitian yang dilakukan dengan penelitian deskriptif dan metode pengumpulan data observasi.³ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

- a. Pengelola Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung
- b. Pelaku usaha di sekitaran Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

² *Ibid*

³ *Ibid*

- c. Pengunjung Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung
- d. Masyarakat Sekitar Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, yang biasanya telah tersusun dalam dokumen-dokumen, Buku yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Peneliti menggunakan buku karangan Dedi Mulyani tentang Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern, dan buku Sugiyono tentang Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Jurnal dan penelitian- penelitian terdahulu sebagai acuan atau referensi teoritis dalam penelitian ini.⁴

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utamanya mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah proses yang digunakan untuk memperoleh informasi melalui kegiatan komunikasi sosial antara peneliti dengan apa

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

yang akan diteliti. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan di arahkan pada suatu masalah tertentu.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan teknik tidak struktur. teknik wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceritakan responden.

Berdasarkan analisis terhadap setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan. Dengan demikian peneliti melakukan wawancara kepada Pengelola Pasar Sunmory, Pelaku usaha di sekitar Pasar Sunmory , Pengunjung Pasar Sunmory, Masyarakat Sekitar Pasar Sunmory. Teknik ini untuk mengatasi pertanyaan yang ada terkait dengan Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik data yang ditunjukkan melalui dokumen. Dokumentasi berupa dokumen dan foto sebagai

⁵ *Ibid*

pendukung dalam penelitian ini. Dokumen ini hanya diketahui oleh pihak tertentu tidak untuk di sebarakan secara umum.⁶

Peneliti mendokumentasikan proses penelitian untuk memenuhi kriteria karya ilmiah. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah, foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Seperti video, foto-foto, catatan harian, hasil rekaman, serta arsip-arsip yang terdapat di pasar Sunmor Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

3. Observasi

Observasi merupakan suatu pengamatan menunjukkan sebuah studi atau pembelajaran yang dilaksanakan dengan sengaja, berurutan, dan sesuai tujuan yang hendak dicapai pada suatu pengamatan yang dicatat segala kejadian dan fenomenanya yang disebut dengan hasil observasi yang dijelaskan dengan rinci, teliti, tepat, akurat, bermanfaat dan objektif sesuai dengan pengamatan yang dilakukan.

Hasil observasi didapatkan langsung dari lapangan. Pada teknik ini memiliki ciri yang spesifik, tidak terbatas pada orang namun objek-objek alam yang lain juga.⁷ Teknik ini biasa di gunakan yang berkaitan mengenai perilaku manusia. Dan sebagai gambaran terkait keadaan di

⁶ *Ibid*

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 203

lokasi pasar Sunmory Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

D. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data adalah teknik yang terakhir setelah mendapatkan data dan kemudian diuraikan. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dengan menggunakan metode berfikir induktif. Metode berfikir Induktif merupakan proses berpikir yang bertolak dari satu atau sejumlah fenomena individual untuk menurunkan suatu kesimpulan (inferensi).⁸

Teknik analisis data dimulai dengan mengamati data yang telah tersedia dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menggambarkan fakta hasil penelitian sehingga menjadi data yang mudah dipahami, serta dilakukan penyajian data, maka selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan penelitian. Setelah hasil wawancara dianalisis secara mendalam tentang Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory maka akan dapat hasil kesimpulan akhir.⁹

Data kualitatif berisi informasi dan uraian narasi lalu di sambungkan dengan data lainnya agar mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya, sehingga memperoleh gambaran baru maupun menguatkan suatu gambaran yang sudah ada dan sebaliknya. Maka dalam penjelasan bukan angka-angka statistik.

⁸ *Ibid*

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2006), 45

Bedasarkan keterangan di atas maka dalam menganalisa data, peneliti memulai dari pola yang khusus kemudian membangun pola-pola umum. Dimulaidari informasi mengenai Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pasar Sunmory di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

1. Profil Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

Pasar sunmory terletak di Kelurahan Taman Asri, Kecamatan Baradatu, Kabupaten Way Kanan Provinsi Lampung. Kelurahan Taman Asri sendiri memiliki luas ±32000 Ha. Dengan kepadatan jumlah penduduk 7.500 jiwa. Letak geografis Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung memiliki batas wilayah sebagai berikut:¹⁰

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tiuh Balak 1
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Campur Asri
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Gedung Rejo
- d. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Tiuh Balak Pasar

Kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Taman Asri ini mayoritas non formal. Rata-rata dari mereka sebagai pedagang, petani, buruh tani, peternak, pengusaha kecil atau menengah, dan montir. Sedangkan untuk pekerjaan formal seperti PNS, POLRI, karyawan swasta dan bidang kesehatan. Berikut ini jumlah pekerjaan yang ada di kelurahan taman asri:¹¹

¹⁰Dokumentasi Profil Kelurahan Taman Asri, Diakses Pada 10 Mei 2022

¹¹*Ibid*

Tabel 4.1
Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Kelurahan Taman Asri

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1.	Pedagang	1023 orang
2.	Petani	250 orang
3.	Buruh tani	113 orang
4.	Peternak	15 orang
5.	PNS	4 orang
6.	Pengusaha kecil dan menengah	43 orang
7.	Polri	5 orang
8.	Karyawan swasta	5 orang
9.	Montir	10 orang

2. Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

Untuk melihat bagaimana peran masyarakat terhadap pasar sunmory peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat Kelurahan Taman Asri, Kec. Baradatu, Kab. Way Kanan Lampung yang mencakup seluruh masyarakat yang berkaitan dengan pasar sunmory seperti pengelola, pedagang, masyarakat sekitar dan pengunjung didalam maupun diluar Kelurahan Taman Asri. Berikut ini uraian tentang tujuan penelitian melakukan wawancara kepada para narasumber:

- a. Pengelola. Yang menjadi narasumber pada penelitian ini adalah Bapak Mustagfirin selaku ketua pengelola pasar sunmory dan Purnomo Seksi Daya Tarik Wisata Dan Kenangan. Penulis memilih pengelola untuk dijadikan narasumber karena dianggap lebih mengetahui keadaan situasi dan kondisi yang ada di pasar sunmory baik yang ada didalam maupun dilapangan.
- b. Pedagang. Yang menjadi narasumber penelitian ini yaitu Ibu Rusdiyanti, Ibu Sri Mulyati, Ibu Siti Nur Khasah, Yogi Martalido, Ibu

Rosita, Ibu Vika dan Ibu Siti Kholifah. Peneliti melakukan wawancara kepada para degang dengan tujuan untuk melihat apakah dibangunnya pasar sunmory memberikan perubahan pada perekonomian keluarganya.

- c. Masyarakat sekitar. Yang menjadi narasumber yaitu Supardi, Toni, Anas, Ani dan Fitri yang merupakan masyarakat Kelurahan Taman Asri. Peneliti melakukan wawancara kepada masyarakat dengan tujuan untuk melihat bagaimana peran yang diberikan pada pembangunan pasar sunmory dan dampak yang dirasakannya setelah adanya pasar sunmory.
- d. Pengunjung. Yang menjadi narasumber yaitu Heri dan Sri Karsina sebagai pengunjung yang berasal dari Kelurahan Taman Asri itu sendiri. Muji sebagai pengunjung dari Kelurahan Gedung Rejo Kec. Baradatu Kab. Way Kanan Lampung. Dewi dan Niroh sebagai pengunjung dari Metro Lampung. Peneliti melakukan wawancara kepada pengunjung selain dari Kelurahan Taman Asri adalah untuk melihat seberapa luas pasar sunmory telah dikenal oleh masyarakat luar.

Pasar sunmory merupakan salah satu pasar tradisional yang berada di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung yang mengusung konsep hampir sama dengan pasar Yosomulyo Pelangi Metro yaitu melakukan pembangunan desa melalui

pemberdayaan masyarakat. Dengan jumlah anggota awal 103 orang.¹²

Berikut ini struktur organisasi pasar sunmory:

Tabel 4.2
Stuktur Organisasi Pokdarwis “Wisata Kuliner Taman Asri”

No	Nama	Jabatan
1.	Lurah Taman Sari Muhamat Insani, S.H	Pelindung
2.	Mustagfirin	Ketua
3.	Kardi	Penasehat
4.	Siti Aisah	Wakil Ketua
5.	Tatang Setiawan	Sekretaris
6.	Suwito	Bendahara
7.	Siti Soleha Sis Polta Upik Suryana	Seksi Pengembangan Usaha
8.	Yuliati Vicky Apridita Siska	Seksi Koordinator Pedangang
9.	Okdonanto Hi. Nur Soleh Eko Supriyati	Seksi Humas Dan Pengembangan SDM
10.	Purnomo Budi Yogi	Seksi Daya Tarik Wisata Dan Kenangan
11.	Nursalim Hi. Ikhwanuddin M. Fathkul Huda	Seksi Teknologi Informasi, Promosi Dan Publiaksi
12.	Darsu Motumona Ibnu Maja	Seksi Keamanan, Ketertiban Dan Kebersihan
13.	Doni Ranti	Seksi Kepemudaan

Sumber: dokumen Stuktur Organisasi Pokdarwis “Wisata Kuliner Taman Asri” diakses pada 10 Mei 2022

Hingga saat ini jumlah pengelola tetap pasar sunmory yaitu 25 orang yang diketuai oleh Mustagfirin. Sedangkan jumlah pelaku usaha sampai saat ini sebanyak 46 orang. Usaha yang dilakukan pun berbagai

¹² Mustagfirin, Ketua Pengelola Pasar Sunmory, Wawancara Pada 10 Mei 2022

macam kuliner mulai dari kuliner tradisional hingga modern. Daya tarik dari kuliner di pasar sunmory ini berasal dari berbagai daerah seperti nasi liwet dan pecel yang berasal dari Jawa, segubal dari Lampung, sate padang tentu seperti namanya berasal dari Padang dan masih banyak lagi jenis makanan dari berbagai daerah yang tentu nya memiliki cita rasa tersendiri bagi penikmatnya.

Fasilitas yang diberikan oleh pengelola pasar sunmory yaitu parkir, tempat cuci tangan dan wc yang tidak dipungut biaya. Akan tetapi meskipun dalam fasilitas-fasilitas yang disediakan tidak dipungut biaya terdapat kotak amal yang memiliki tulisan unik yaitu “sedekah langit”.¹³

Pasar sunmory merupakan jenis wisata kuliner yang buka pada pagi hari dan cocok bagi pengunjung yang mencari sarapan pagi, dapat dimakan ditempat dan dibawa pulang untuk keluarga. Dalam kunjungan dipasar sunmory pengunjung memperoleh kenyamanan, kondisi lingkungan yang bersih dan keamanan yang baik. Hal ini juga disampaikan oleh para pengunjung yaitu Heri, Susanti dan Sri Kartina yang berkunjung dipasar sunmory untuk sarapan pagi. Untuk biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh setiap pengunjung berbeda-beda berkisar Rp.20.000 hingga Rp.50.000.¹⁴

Menurut Muji, Dewi dan Niroh yang berasal dari luar Kelurahan Taman Asri berkunjung di pasar sunmory mulanya berkunjung ditempat temannya yang berada di kawasan pasar sunmory tersebut. Muji yang

¹³Purnomo, Seksi Daya Tarik Wisata Dan Kenangan, Wawancara Pada 25 Juni 2022

¹⁴ Heri Dan Sri Kartina, Pengunjung Pasar Sunmory, Wawancara Pada 15 Mei 2022

berasal dari kelurahan Mereka mengetahui adanya pasar sunmory yang menjual berbagai jenis kuliner dan spot foto dari media sosial yang dilakukan oleh pengelola pasar sunmory.

Pengelolaan pasar sunmory sendiri tidak mudah dilakukan apa lagi pasar sunmory ini bergerak dibidang kuliner harus mendapat izin dari BPOM, untuk kehalalan makanan yang diperjual belikan dan perizinan-perizinan lainnya. Selain itu, mereka juga bersinergi dengan masyarakat dan PEMDA melakukan kerjasama dengan beberapa dinas terdekat diantaranya Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian Atau Indah dan PMK. Pengelolaan yang dilakukan pun dilakukan secara kekeluargaan meskipun dalam pengelolaan terdapat struktur, namun dalam pelaksanaannya tetap menggunakan asas kekeluargaan.¹⁵

Dalam hal pengelolaan pasar sunmory para pengelola melakukan kerja sama dengan beberapa dinas terdekat. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam melakukan pengelolaan. Selain itu, dalam pasar sunmory dalam memperlakukan interaksi antar pengelola dan pedagang dilakukan secara kekeluargaan tanpa melihat sebagai seseorang tersebut dalam struktur organisasi.

Kemudian untuk strategi yang dilakukan oleh pengelola dalam menyebar luaskan pasar sunmory yaitu dengan memanfaatkan media sosial. Sebab media sosial merupakan salah satu alat komunikasi yang dianggap cukup efektif dalam menyebar luaskan informasi. Selain

¹⁵ Mustagfirin, Ketua Pengelola Pasar Sunmory, Wawancara Pada 10 Mei 2022

memanfaatkan media sosial, pemasaran dilakukan dengan cara manual yaitu dari mulut kemulut yang mengenalkan pasar sunmory ini.¹⁶

Dalam mengelola pasar sunmory tentu tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang selalu mendukung dan memberikan kontribusi bagi pasar sunmory. Dalam menumbuhkan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kondisi ekonomi di desa tersebut para pengelola melakukan negoisasi kepada masyarakat yang berada ditingkat menengah keatas. Dimana para pengelola menyampaikan bahwa akan dibuat suatu tempat yang mana diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.¹⁷

Pasar sunmory sendiri tidak terlepas dari pantauan orang-orang baik dan dermawan. Oleh karena itu, para pengelola memberitahukan bahwa untuk beramal setiap harinya itu tidak akan membantu bagi mereka yang telah dibantu untuk kebutuhan setiap harinya. Ketika pemberian itu habis maka sudah tidak ada lagi yang digunakan untuk mencukupi kebutuhannya. Dari sini lah kemudian para pengelola bekerjasama dengan orang-orang baik, dermawan dan termasuk kedalam golongan tingkat menengah keatas untuk memberdayakan masyarakat sekitar dimana rata-rata mata pencaharian masyarakat yaitu sebagai pedagang kecil hingga pedagang menengah. Berbagai jenis dagangan pun hampir ada mulai dari makanan, minuman, sayuran dan lain sebagainya. Kemudian para

¹⁶*Ibid*

¹⁷*Ibid*

pendagang ini dikumpulkan disuatu tempat yang diberikan nama pasar sunmory.¹⁸

Lebih lanjut Mustaghfirin menjelaskan peran dan partisipasi masyarakat dengan adanya pasar sunmory yang diterima dengan baik. Hal ini dilihat dari keramaian dan kebisingan yang meningkat dari sebelum dan sesudah adanya pasar sunmory. Kebisingan terjadi akibat adanya suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan banyak pengunjung dan pedagang dan kebisingan dari suara mainan anak-anak yang cukup ramai. Meskipun terjadi perubahan dalam kondisi lingkungan masyarakat sekitar turun senang dan iklas terhadap perubahan-perubahan tersebut. Selain tenaga yang diberikan, masyarakat juga antusias dalam memberikan sumbangan berupa dana. Kemudian dana tersebut dikelola untuk membuat spot tempat duduk, cat pelangi untuk memperindah tempat tersebut, gapura dan benner.¹⁹

Menurut Mustaghfirin kendala yang dihadapi dalam proses pengenalan pasar sunmory cukup banyak kendala apa lagi dimasa pandemi cukup sulit bagi para pengelola. Para pengelola harus menggunakan strategi dan energi yang kuat agar pasar sunmory tetap eksis. Untuk mengatasi kendala-kendala yang ada para pengelola melakukan evaluasi atau rapat dengan pemerintah untuk melihat progres dari pasar sunmory, apakah ada peningkatan ekonomi atau tetap sama. Kemudian dari sini akan ada tanya jawab antara pedagang dengan

¹⁸*Ibid*

¹⁹*Ibid*

pengelola tentang permasalahan yang dihadapi oleh pedagang. Dari tanya jawab inilah akan diberikan solusi bagaimana menghadapi dari permasalahan-permasalahan yang ada.²⁰

Selain pandemi, persaingan antara tempat yang sama-sama bergerak dalam bidang kuliner. Oleh karena itu, pengelola melakukan kerjasama dengan masyarakat, PEMDA dan dinas-dinas terdekat. Kemudian para pengelola meminta agar dinas-dinas tersebut agar datang untuk dibuatkan pelatihan-pelatihan. Misalnya dalam pelatihan yang ada diajarkan bagaimana cara mengawetkan makanan tanpa bahan pengawet, memberikan stiker agar lebih menarik dan kemasan yang unik agar menarik.²¹

3. Sejarah Pasar Sunmory Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

Pasar sunmory sendiri tergolong dalam pasar baru yang didirikan pada 3 Januari 2021. Nama pasar sunmory diambil dari kesepakatan bersama yang memiliki kepanjangan Sunday morning kulinery atau pasar kuliner yang buka pada setiap minggu pagi.

Pada awalnya pasar sunmory dibangun karena suatu harapan atau ide dari para tetua masyarakat di Kelurahan Taman Asri yaitu membangun sesuatu yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa tersebut. Dimana dalam meningkatkan perekonomian ini sesuatu yang diharapkan berbentuk dapat dilihat, dapat dinikmati dan dapat dibawa pulang. Dengan

²⁰*Ibid*

²¹*Ibid*

ketiga hal tersebut maka dalam artian harapan yang diinginkan adalah berupa wisata. Akan tetapi ide tersebut memiliki kendala karena keterbatasan tempat yang dianggap kurang mendukung untuk dijadikan objek wisata seperti hutan yang indah, gunung, sungai yang memiliki keindahan alam dan sebagainya.

Oleh karena itu, mereka mencoba untuk membentuk sebuah kuliner yang sekaligus dapat dijadikan wisata oleh orang-orang yang datang mengunjunginya. Hal ini didasarkan pada mayoritas pekerjaan yang dilakukan adalah pedagang seperti makanan, minuman, sayuran dan lain-lain. Mereka mengharapkan dengan dibentuknya kuliner dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.²²

Pasar sunmory diresmikan pada masa covid 19 dimana segala aktivitas dibatasi oleh pemerintah demi mencegah penyebaran virus covid 19 ini. Hal ini juga berdampak pada omzet yang diperoleh menurut. Yang pada awalnya setiap gelaran akan memperoleh omzet sebesar Rp.35.000.000, akan tetapi adanya pandemi membuat omzet turun berkisar Rp.25.000.000 sampai Rp. 20.000.000. Bahkan pernah memperoleh omset berkisar Rp.18.000.000. Namun omzet tetap yang diperoleh saat ini berkisar Rp. 20.000.000 Oleh karena itu, pengelola melakukan beberapa upaya agar pemberdayaan masyarakat terus berjalan diantaranya yaitu mengurangi omset dagangan, menambah spot foto, lebih banyak memberdayakan permainan anak dan mengadakan senam zumba gratis.

²²*Ibid*

Hingga saat ini perkembangan dari waktu ke waktu yang sudah berdiri kurang lebih 1,5 tahun telah mengalami banyak perkembangan yang baik. Yang pada awalnya jumlah pedagang berkisar 60-80 pedagang, saat ini menjadi 103 pedagang aktif. Hal ini membuktikan bahwa pasar sunmory membantu tingkat pendapatan masyarakat setempat sesuai dengan yang harapan tetua masyarakat. Selain itu, pasar sunmory juga masih tetap eksis dan masih banyak pengunjung yang hadir.²³

B. Aktivitas Masyarakat dan Kegiatan Pasar Sunmory

Aktivitas ekonomi merupakan segala kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu kegiatan ekonomi juga dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Taman Asri di pasar sunmory yang dibuka setiap minggunya hanya di hari minggu dari pukul 06.00 sampai dengan selesai.

Jual beli di pasar sunmory tidak hanya dilakukan antar pedagang dengan pembeli atau pengunjung akan tetapi juga antar pedagang. Hal ini dilakukan karena sebagai bentuk dari pemberdayaan masyarakat itu sendiri yang dilakukan secara kekeluargaan. Selain kuliner yang dapat dilakukan di pasar sunmory juga dapat melakukan beberapa aktivitas lainnya seperti edukasi, hiburan, permainan, karaoke dan spot selvi.²⁴

Adapun aktifitas yang dilakukan oleh para pedagang dan masyarakat yaitu:²⁵

1. Sebelum melakukan gelaran pada hari minggu pedagang akan melakukan gotong royong yang dilakukan setiap hari jum'at untuk membersihkan

²³*Ibid*

²⁴*Ibid*

²⁵*Ibid*

lokasi yang akan dipergunakan untuk aktivitas perekonomian. Kegiatan yang dilakukan biasanya yaitu menyapu, membersihkan tempat sampah dan menyiapkan air bersih untuk mencuci tangan. Sedangkan untuk tempat berjualan seperti meja dan kursi sudah dibuat paten oleh pengelola, sehingga para pedagang tidak perlu melakukan bongkar pasang meja dan kursi.

2. Pada saat gelaran pedagang akan menyiapkan barang dagangannya kemudian ditata dengan rapih pada tempat yang sudah siapkan dan menyiapkan tempat karaoke. Kemudian setelah selesai melakukan persiapan para pedagang dan masyarakat melakukan senam bersama, dan dilakukan aktivitas jual beli antar pedagang dengan masyarakat atau pengunjung.
3. Setelah gelaran selesai dilakukan maka para pedagang akan membereskan barang dagangannya untuk dibawa pulang sekaligus membersihkan tempat masing-masing. Menjaga kebersihan juga menjadi salah satu kenyamanan bagi setiap pengunjung, maka para pengelola dan pedagang tetap menjaga kebersihan tempat tersebut.

C. Peran Pasar Sunmory Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Taman Asri Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung

1. Peran Masyarakat

Peran masyarakat sangat diperlukan dalam pembangunan termasuk dalam proses perencanaan dan pelaksanaan terutama yang menyangkut kehidupan mereka. Pada Undang-undang nomor 23 tahun

1997 Pasal 5 Ayat 1 berisi tentang pengelolaan lingkungan hidup juga menegaskan bahwa setiap orang mempunyai hak dan kewajiban atas lingkungan hidup yang baik dan sehat.²⁶

Berdasarkan pengertian diatas dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Taman Asri telah melakukan hak dan kewajibannya atas tempat tinggal dan kesehatan keluarga. Mereka melakukan tindakan dalam menjaga lingkungan agar tetap bersih, tidak membuang sampah sembarangan serta memberikan kesehatan yang terjamin untuk suami/istri dan anak-anaknya.²⁷

Berkaitan dengan peran masyarakat, beberapa narasumber menyatakan bahwa peran adalah keikutsertaan dalam suatu pembangunan desa yang sedang dilakuan. Selain itu mereka juga menambahkan bahwa peran masyarakat sangat dibutuhkan dalam pembangunan apa lagi di desa kami saat ini telah dibentuknya suatu tempat aktivitas perekonomian. Kami sangat mendukung dengan adanya kegiatan tersebut dapat membantu masyarakat sekitar yang lebih membutuhkan.²⁸

Menurut Bapak Supardi, Bapak Toni dan Bapak Anas peran yang diberikan dalam pembangunan pasar sunmory yaitu tenaga dan sedikit sumbangan berupa dana untuk membeli kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembangunan pasar sunmory. Tenaga yang kami berikan seperti ikut serta dalam pembuatan gapura, mengecat dan membuat spot-spot

²⁶ Andi Rosdianti Razak, "Peran Serta Masyarakat Dalam...", 11

²⁷ Supardi, Toni, Anas, Ani dan Fitri, Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Wawancara Pada 25 Juni 2022

²⁸ *ibid*

tempat duduk agar para pengunjung nyaman dalam melakukan kunjungannya di pasar sunmory.²⁹

Ibu Ani dan Ibu Fitri memberikan perannya dalam pembangunan pasar sunmory berupa dana. Ibu Ani menyampaikan alasan kenapa tidak dapat membantu secara langsung sebab beliau juga harus menjaga tokonya sendiri sedangkan suami memiliki perkara lain yang tidak dapat ditinggalkan. Beliau juga menyampaikan, suaminya dapat membantu hanya jika dihari libur. Sedangkan untuk Ibu Fitri dan suami memiliki pekerjaan sebagai guru yang tentu tidak dapat ditinggalkan, oleh karena hanya dapat membantu memberikan sumbangan dana, memberikan sumbangan tenaga mungkin jika dihari libur saja.³⁰

Sedangkan dampak yang dirasakan dengan adanya pasar sunmory mereka merasa tidak ada masalah justru mereka menyampaikan bahwa mereka turut bersuka cita sebab desa mereka kini menjadi ramai tidak sepi lagi. Selain itu, secara tidak langsung mereka dapat bersadaqah kepada yang lebih membutuhkan.³¹

Peran menurut Soekanto merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajiban yang sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Kewajiban dan hak yang dimiliki seseorang dalam suatu kedudukan, baik

²⁹ Supardi, Toni dan Anas, Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Wawancara Pada 25Juni 2022

³⁰ Ani dan Fitri, Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Wawancara Pada 25 Juni 2022

³¹ Supardi, Toni, Anas, Ani dan Fitri, Masyarakat Kelurahan Taman Asri, Wawancara Pada 25 Juni 2022

kedudukan yang diperoleh dengan sengaja atau tidak disengaja sebab seorang pribadi termasuk dalam anggota masyarakat tertentu.³²

Berdasarkan konsep soekanto yang menyatakan bahwa terdapat empat peranan yaitu peranan yang ideal (*ideal role*), peranan yang seharusnya (*expected role*), peranan yang dianggap oleh diri sendiri (*Perceived role*), peranan yang sebenarnya terjadi (*actual role*).³³ Maka peranan yang terdapat dalam pasar sunmory yaitu peranan yang sebenarnya terjadi (*actul role*). Dimana masyarakat telah melakukan peranan sebagai mestinya dalam menjalankan kewajiban dan hak nya dalam menjalankan suatu peranan.

Masyarakat secara langsung telah mengelola dan memanfaatkan kondisi lingkungan yang mayoritas mata pencahariannya adalah pedagang menengah ke bawah dengan melakukan pemberdayaan. Dimana masyarakat membentuk suatu wadah atau tempat yang dapat dijadikan sebagai sumber penghasilan yaitu pasar sunmory. Dalam pasar sunmory masyarakat telah memberikan perannya dari segi tenaga, pikiran, dan juga dana untuk memberdayakan tempat tersebut.

Sedangkan berdasarkan ciri-ciri peran menurut Purwanto ada 6 diantaranya:³⁴

³²Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*, (Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta, tt), 269

³³ Budi Sastra Panjaitan, *Dari Advokat Untuk Keadilan Sosial*, (Sleman: Deepublish, 2022), 25

³⁴ Muhammad Sawir, *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik*, (Sleman: Deepublish, 2021), 27

- a. Peran masyarakat: Sebagai Subjek
- b. Keterlibatan dalam keputusan: mengambil dan menjalankan keputusan
- c. Bentuk kontribusi: seperti gagasan, tenaga, materi dan lain-lain
- d. Organisasi kerja: bersama setara (berbagi peran)
- e. Penetapan tujuan : ditetapkan kelompok bersama pihak lain
- f. Struktur peran dibagi menjadi 2 yaitu Peran Formal (Peran yang Nampak jelas) yaitu: sejumlah perilaku yang bersifat homogeny. Peran formal yang standar terdapat dalam keluarga. Dan Peran Informal (Peran Tertutup) yaitu: suatu peran yang bersifat implisit (emosional) biasanya tidak tampak ke permukaan dan dimainkan hanya untuk memenuhi kebutuhan emosional individu dan untuk menjaga keseimbangan. Pelaksanaan peran-peran informal yang efektif dapat mempermudah peran-peran formal.

Berdasarkan teori ciri-ciri peran yang telah dikemukakan oleh purwanto dipasar sunmory telah dilaksanakan semua. Hal ini dikarenakan:

- a. Masyarakat menjadi subjek dalam pemberdayaan masyarakat yang dilakukan.
- b. Keputusan diambil secara bersama dan dilakukan secara bersama-sama pula.
- c. Kontribusi seperti gagasan, tenaga dan materi berasal dari masyarakat.
- d. Antar pemerintah, antar pengelola, dan antar pedagang mempunyai peran yang sama sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.

- e. Penetapan tujuan dilakukan antar masyarakat dengan dinas-dinas terdekat, seperti Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi, Dinas Perindustrian Atau Indah dan PMK.
- f. Struktur formal atau peran yang nampak jelas ini dilakukan oleh pemerintah dan pengelola dalam memberikan arahan kepada masyarakat sebagaimana mestinya. Sedangkan struktur informal dilakukan oleh pemerintah, pengelola dan masyarakat agar tetap

Dalam hal ini, kaitan peran masyarakat dengan perekonomian adalah dimana dengan adanya pasar sunmory tidak terlepas dari keberadaan, dukungan serta partisipasi dari masyarakat sekitar. Hal-hal yang telah dilakukan oleh masyarakat sekitar adalah melakukan evaluasi terhadap kinerja dan pendapatan yang diperoleh setiap satu kali gelaran yang bertujuan untuk melihat apakah terjadi peningkatan, tetap atau penurunan pendapatan, melakukan rapat antara pemerintah dengan pengelola dan anggota untuk melihat progres perkembangan pasar sunmory, dan membuat produk mereka sendiri salah satunya kripik singkong.

2. Pengembangan Pasar Sunmory

Pasar sunmory merupakan salah satu perwujudan dari pasar tradisional yang mengusung tema wisata kuliner yang dibentuk atas dasar peningkatan ekonomi masyarakat Kelurahan Taman Asri itu sendiri. Menurut Mustagfirin sebagai ketua pengelola bahwa sedikit-demi sedikit pasar sunmory ini dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar. hal

ini dapat dilihat dari data yang telah dikumpulkan berdasarkan pendapatan yang diperoleh setiap minggunya oleh para pedagang.³⁵ Berikut ini pendapatan pedagang di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung:

Tabel 4.3
Pendapatan Para Pedagang Pasar Sunmory

No	Nama	Pendapatan dalam satu kali gelaran
1.	Faturahman	Rp. 600.000
2.	Yulianti	Rp. 1.640.000
3.	Nurharyani	Rp. 450.000
4.	Bugel	Rp. 100.000
5.	Ibu Mistin	Rp. 300.000
6.	Siti Aisyah	Rp. 550.000
7.	Sri	Rp. Rp. 275.000
8.	Hilwa	Rp. 1.381.000
9.	Yunida	Rp. 190.000
10.	Upik	Rp. 430.000
11.	Yeni	
12.	Saedah	Rp. 210.000
13.	Siti Kholifah	Rp. 1.500.000
14.	Irawati	Rp. 170.000
15.	Yesi	Rp. 80.000
16.	Rosita	Rp. 530.000
17.	Sri Rahayu	Rp. 75.000
18.	Widia	Rp. 150.000
19.	Siti Nur Hasanah	Rp. 645.000
20.	Sri Mulyati	Rp. 675.000
21.	Muawanah	Rp. 1.500.000
22.	Ningsih	Rp. 1.500.000
23.	Eva	-
24.	Latifah	Rp. 367.000
25.	Febran	-
26.	Eko	Rp. 420.000
27.	Siti Rohani	-
28.	Suci	Rp. 600.000
29.	Kustinah	Rp. 750.000
30.	Jamriah	-
31.	Ika	-

³⁵*Ibid*

No	Nama	Pendapatan dalam satu kali gelaran
32.	Kamila	Rp. 300.000
33.	Ida	Rp. 435.000
34.	Farida	Rp. 120.000
35.	Rusdiyanti/Diyan	Rp.300.000
36.	Selmawati	Rp. 200.000
37.	Yogi Martalido	Rp. 1.400.000
38.	Vika Apridita	Rp. 350.000
39.	Turiah	Rp. 550.000
40.	Eva Norita	Rp. 400.000
41.	Jumaidah	Rp. 100.000
42.	Naya	Rp. 100.000
43.	Etti	Rp. 90.000
44.	Siti Aisyah Senen	Rp. 250.000
45.	Dian Susilo	Rp. 530.000
46.	Elviyanti	Rp. 325.000
	Total	Rp. 20.213.000
	Rata-Rata	Rp. 518.282

Sumber: data pendapatan pedagang pasar sunmory, diakses pada 10 Mei 2022

Berdasarkan tabel diatas jumlah total dalam satu kali gelaran sebesar Rp. 20.213.000, sedangkan untuk rata-rata pendapatan yang diterima sebesar Rp. 518.282. Pendapatan yang diterima oleh setiap pedagang memiliki tingkat pendapatan yang berbeda-beda. Perbedaan ini biasanya disebabkan oleh jenis usaha yang dilakukan, modal yang dikeluarkan dan jenis penjualan. Berikut ini beberapa profil pedagang pasar sunmory yang dijadikan narasumber bagi peneliti:

1) Nama : Rusdiyanti (Dian)

Pendidikan : S1

Jumlah Anggota Keluarga :5

Beliau merupakan seorang pedagang sop buah, dimsum dan bubur ayam. Sebelum adanya pasar sunmory beliau adalah seorang ibu

rumah tangga. Pendapatan yang diperoleh atas berjualan di pasar sunmory berkisar dari Rp.300.000 sampai Rp.500.000. Sebelum adanya pandemi pendapatan yang diperoleh dapat mencapai Rp.500.000 keatas dan sedikitnya persaingan usaha.³⁶

2) Nama :Sri Mulyati (Bude Gembul)

Pendidikan : SMA

Jumlah Anggota Keluarga: 3 Orang

Beliau merupakan seorang pedagang roti bakar, desert, sayuran dan nasi kuning. Pendapatan yang diperoleh berkisar lebih dari Rp. 500.000 sekali gelaran, jika memperoleh pemesanan maka pendapatan yang diperoleh juga akan bertambah dapat mencapai Rp. 1.000.000. Sebelum adanya pasar sunmory beliau sudah melakukan usaha dagangan tersebut dilapangan dengan pendapatan Rp. 600.000 pergelaran.³⁷

3) Nama : Siti Nur Khasanah

Pendidikan: SMK

Jumlah Anggota Keluarga: 6 Orang

Beliau merupakan seorang penjual teh poci, kebab dan es tebu. Pendapatan yang diperoleh berkisar Rp. 400.000 sampai Rp. 600.000. sedangkan pendapatan sebelum nya berkisar Rp. 600.000.³⁸

4) Nama : Yogi Martalido

Pendidikan: S1

³⁶ Rusdiyanni, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

³⁷ Sri Mulyati, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

³⁸ Siti Nur Khasanah, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

Jumlah Anggota Keluarga : 4 Orang

Beliau merupakan seorang penjual es buah prasmanan. Dengan pengahsailan berkisar 1.400.000. Yogi Martalido adalah seseorang dengan lulusan baru dan melihat peluang usaha yang ada di pasar sunmory.³⁹

5) Nama : Rosita (Abung)

Pendidikan: SMA

Jumlah Anggota Keluarga: 5 Orang

Beliau merupakan seorang penjual makanan segubal, es kopyor, tape ketan, pepes ikan, lambang sari dan berubus. Yang dulunya hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak memiliki pengahasilan. Dengan adanya pasar sunmory kini beliau sudah memiliki pengahasilan setiap gelaran memperoleh pendapatan berkisar Rp. 500.000.⁴⁰

6) Nama : Vika Apridita

Pendidikan: Diploma 3

Jumlah Anggota Keluarga : 2 Orang

Beliau merupakan seorang penjual salad buah es pisang ijo, dan kadang makanan ringan. Pendapatan yang diperoleh dalam sekali gelaran berkisar Rp.200.000- Rp.300.000. Sedangkan sebelum melakukan penjualan dipasar sunmory pendapatan yang diperoleh berkisar Rp. 500.000.⁴¹

³⁹ Yogi Martalido, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

⁴⁰ Rosita, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

⁴¹ Vika, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

7) Nama : Siti Kholifah

Pendidikan: S1

Jumlah anggota Keluarga : 4 orang

Beliau merupakan seorang penjual Nasi liwet, sayur, lauk pauk dan kadang gorengan. Dalam sekali gelaran di pasar sunmory pendapatan yang diperoleh berkisar Rp.1.500.000. Sedangkan sebelum melakukan usaha dipasar sunmory pendapatan yang diperoleh berkisar Rp. 500.000.⁴²

Dari profil pedagang yang bisa kita lihat pendidikan juga menjadi salah satu utama bagi para pedagang. Pendidikan tidak membatasi seseorang dalam melakukan usaha yang dilakukan. Apapun bisa dijadikan usaha sebagai sumber ekonomi bagi mereka. Sedangkan untuk strategi yang digunakan oleh pedagang sama yaitu dengan berjualan secara langsung dilapak, dan menggunakan media sosial baik dari pihak pedagang sendiri ataupun pengelola serta dapat melakukan pemesanan.⁴³

Pengembangan pasar tradisional mendorong aktivitas ekonomi masyarakat Kelurahan Taman Asri dengan menghasilkan keuntungan finansial bagi yang terlibat dalam perdagangan. Masyarakat dalam menghasilkan keuntungan atau meningkatkan pendapatan membentuk suatu wadah sebagai aktivitas ekonomi yang kemudian berbentuk pasar dengan nama pasar sunmory

⁴² Siti Kholifah, Pedagang Pasar Sunmory, Diakses Pada 10 Mei 2022

⁴³ Rusdiyanti, Sri Mulyati, Siti Nur Khasanah, Yogi Martalido, Rosita, Vika Apridita dan Siti Kholifah, pedagang pasar sunmory Diakses Pada 10 Mei 2022

Pasar sunmory termasuk kedalam pasar tradisional karena telah memenuhi ciri-ciri yang terdapat dalam Permen No.20 tahun 2012. Dimana penjualan pasar sunmory terdapat berbagai jenis dagangan dengan lokasi yang sama, pasar sunmory dibangun oleh masyarakat dengan bekerjasama dengan pemerintah daerah, tempat yang dekat dengan pemukiman warga, terdapat proses tawar menawar antara pembeli dengan pedagang, barang dagangan yang dijual berasal dari hasil panen dan dari luar sebagai bahan makanan yang dibutuhkan, dan dalam menentukan harga barang berdasarkan perhitungan modal yang dikeluarkan ditambah keuntungan serta memiliki tempat yang nyaman dan bersih.

Sedangkan untuk pasar modern pasar modern dikuasai oleh investor, ada berbagai ragam kepemilikan mulai dari milik privat ataupun kerjasama dengan pemerintah. Sedangkan dipasar sunmory baik pengelola ataupun pedagang berasal dari masyarakat itu sendiri. Ciri-ciri Pasar modern adalah:⁴⁴

- 1) Tidak terikat pada tempat, bahkan bisa dilakukan secara online.

Sedangkan fakta dilapangan pasar sunmory memiliki tempat khusus yaitu di Desa Taman Asri.

- 2) Penjual dan pembeli tidak mesti berhadapan langsung

Dalam pasar sunmory penjual dan pembeli bertemu secara langsung.

⁴⁴ Veka Ferliana, "Analisis Pengaruh Revitalisasi2018, 27

3) Harga sudah diberi barcode

Dalam pasar sunmory tidak adanya barcode, melainkan diucapkan secara langsung oleh penjual.

4) Barang yang dijual beragam

Barang yang dijual dipasar sunmory adalah makanan dan sayur-sayuran.

5) Penempatan tempat disusun dengan rapih

Lokasi pasar sunmory terletak di pinggir jalan

Lebih spesifik pembagian jenis pasar tradisional terbagi dalam beberapa bentuk seperti pasar induk, pasar eceran, pasar khusus, pasar lingkungan, pasar wilayah, pasar kota, pasar regional, pasar siang hari, pasar malam hari, pasang siang malam, pasar darurat, pasar pemerintah, pasar swasta dan pasar liar.

Pasar sunmory sendiri termasuk kedalam jenis pasar lingkungan. Pasar lingkungan merupakan pasar dengan ruang lingkup yang mencakup suatu permukiman disekitar pasar dan jenis barang yang dijual utamanya merupakan barang kebutuhan sehari-hari. Dimana pasar sunmory dalam menjual dagangannya berasal dari wilayah itu sendiri seperti makanan dan sayuran, karena memang mata pencaharian masyarakat setempat mayoritas adalah pedagang dan petani.

Pasar sunmory termasuk kedalam pasar tradisional karena telah memenuhi ciri-ciri yang terdapat dalam Permen No.20 tahun 2012. Dimana penjualan pasar sunmory terdapat berbagai jenis dagangan dengan lokasi yang sama, pasar sunmory dibangun oleh masyarakat dengan bekerjasama

dengan pemerintah daerah, tempat yang dekat dengan pemukiman warga, terdapat proses tawar menawar antara pembeli dengan pedagang, barang dagangan yang dijual berasal dari hasil panen dan dari luar sebagai bahan makanan yang dibutuhkan, dan dalam menentukan harga barang berdasarkan perhitungan modal yang dikeluarkan ditambah keuntungan serta memiliki tempat yang nyaman dan bersih.

Sedangkan pasar modern Pasar modern dikuasai oleh investor, ada berbagai ragam kepemilikan mulai dari milik privat ataupun kerjasama dengan pemerintah. Ciri-ciri Pasar modern adalah:

- 6) Tidak terikat pada tempat, bahkan bisa dilakukan secara online.
- 7) Penjual dan pembeli tidak mesti berhadapan langsung
- 8) Harga sudah diberi barcode
- 9) Barang yang dijual beragam
- 10) Penempatan tempat disusun dengan rapih.⁴⁵

⁴⁵ Veka Ferliana, "Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam", Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018, 27

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar sunmory mengenai peran masyarakat terhadap pasar sunmory dikelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa peran masyarakat Kelurahan Taman Asri adalah mendukung upaya pengembangan desa, salah satunya yaitu pembentukan pasar Sunday Morning Kulinery (SUNMORY). Adanya pasar tersebut, masyarakat terus melakukan hal positif dan dengan adanya pasar sunmory mendorong aktivitas perekonomian dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi atau pendapatan masyarakat.

B. Saran

1. Kepada pengelola agar dapat mempertahankan keamanan tempat, meningkatkan kebersihan dengan cara memberikan tambahan kotak sampah untuk mempermudah bagi para pengunjung dan pedagang dalam membuang sampah sehingga lingkungan tetap terjaga, memberikan fasilitas yang lebih baik seperti dibangunnya wc umum yang bersih sehingga nyaman untuk dipergunakan.
2. Kepada pedagang agar mempertahankan dan meningkatkan kualitas dagangannya agar lebih menarik lagi dan memperhatikan dan

mempertahankan cita rasa makanan yang diperjual belikannya. Agar para pembeli merasa puas dan kembali lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Istijabatul. “Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan”. *Jurnal Pemahaman Konseptual Pasar Tradisional di Perkotaan*. Vol. 18 No 2, 2017.
- Aliyah, Istijabatul. *Pasar Tradisional: Kebertahanan Pasar Dalam Konselasi Kota*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Arnita, Vina, Eky Ermal M, dan Dito Aditia Darma Nst. “Pengaruh Pasar Tradisional Terhadap Perkembangan Pendapatan Asli Daerah Di Pulau Samosir Danau Toba”. *Jurnal RAK. Riset Akuntansi Keuangan*. Vol 4. No 2, 2019.
- Astuti, Asri Wahyu Widi. “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”. Skripsi UNS, 2013
- Budiono. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Masa Kini*. Jakarta: Bintang Indonesia Jakarta. tt.
- Damsar dan Indrayani. *Pengantar Sosiologi Pasar*. Jakarta: Prenada Media, 2018.
- Ferliana, Veka. “Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Skripsi Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*. Bandung, PT Remaja Rosdakarrya, 2016.
- Hayati, Safaah Restuning. “ Inovasi Produk dan Kemasannya Pada Industri Rumahan Kaos Di Dusun Meijing Wetan Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 1. No. 2. 2020
- Malano, Herman. *Selamatkan Pasar Tradisional*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2021.
- Maryani, Dedeh dan Ruth E. Nainggolan. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2019.
- Mulyani, Dedi. *Pemberdayaan Pasar Tradisional Ditengah Kepungan Pasar Modern*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Nasian, Fredian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Oborr Indonesia, 2014.

- Panjaitan, Budi Sastra. *Dari Advokat Untuk Keadilan Sosial*. Sleman: Deepublish, 2022.
- Peraturan Presiden Republic Indonesia. Nomor 112 Tahun 2007 Tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional. Pusat Pembelanjaan dan Toko Modern.
- Pin Pin. *Peranan Keluarga Tjong Yong Hian Terhadap Pembangunan di Indonesia*. Malang: CV Literasi Nusantara Abadi, 2020.
- Pramudyo, Anung. "Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta". *Jurnal Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional di Yogyakarta*. Vol. 2. No. 11
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif: Jemis. Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Grasindo, 2010.
- Razak , Andi Rosdianti. Peran Serta Masyarakat Dalam Pembangunan. *Public Participation In Development*. Vol. 3 No.1, 2013.
- Sasanto, Reza dan Muhammad Yusuf. "Isentifikasi Karakteristik Pasar Tradisional Di Wilayah Jakarta Selatan. Studi Kasus: Pasar Cipulir. Pasar Kebayoran Lama. Pasar Bata Putih. dan Pasar Santa". *Jurnal Planesa*. Vo;. 1. No 1, 2010.
- Sawir, Muhammad. *Ilmu Administrasi Dan Analisis Kebijakan Publik*. Sleman: Deepublish, 2021.
- Setiawan, Lalu. "Peran Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Perkembangan Usaha Masyarakat. Studi Kasus Di Pasar Cemara Kelurahan Monjok Timur Kecamatan Selapang Kota Mataram". Skripsi UIN Mataram, 2020
- Simamata, Nenny Ika Putri, dkk. *Metode Penelitian Untuk Perguruan Tinggi*. Medan: Yayasan Kita Peduli, 2021.
- Sudrajat, Arip Rahman, dkk. "Perumusan Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional di Kabupaten Sumedang". *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA*. Vol 6. No 1, 2018.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&d*. Bandung: Alfabeta, 2016
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suyani, Wiwit. "Eksistensi Keberadaan Pasar Modern. Minimarket Terhadap Kinerja Pedagang Sembako Di Pasar Tradisional". Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, 2018.

Swara, Puspa, Muhammad Hajid dan Forum Guru Indonesia. *Buku Master SMP/MTS Ringkasan Materi dan Kumpulan Rumus*. Depok: Puspa Swara, 2015.

Syafii, Ahmad. *Ekonomi Mikro*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Tejokusumo, Bambang. “Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial”. *Geoedukasi*. Vol 3 No 1, 2014.

Wibowo, Dimas Hendika dan Zainul Arifin. Sunarti. *Jurnal Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. Studi pada Batik Diajung Solo*. Vol. 29. No.1

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0714/In.28.1/J/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **MELDA ARISKA**
NPM : 1804041100
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari`ah
Judul : PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI
KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Maret 2022

Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA

NIP 19880529 201503 1 005

**PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI
KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU
KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Penelitian
B. Pertanyaan Penelitian
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI
A. Peran Masyarakat
 1. Pengertian Peran
 2. Peran Masyarakat
B. Pasar
 1. Pengertian Pasar
 2. Macam-Macam Pasar
 3. Strategi Pasar
C. Pengembangan Pasar Tradisional

1. Jenis-Jenis Pasar Tradisional
2. Ciri-Ciri Pasar Tradisional
3. Regulasi Pasar Tradisional

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran umum Pasar Sunmory Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung
 1. Sejarah Pasar Sunmory Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung
- B. Aktivitas Masyarakat dan Kegiatan Pasar Sunmory
- C. Peran Pasar Sunmory Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung.

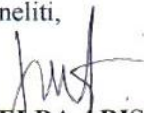
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Metro, 15 Februari 2022

Peneliti,


MELDA ARISKA
NPM. 1804041100

Mengetahui,
Pembimbing,


Siti Zulaiha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUMMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG

Petunjuk pelaksanaan

1. Dengan menggunakan metode wawancara semi struktur
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi.

Wawancara

- A. Wawancara kepada pengelola Pasar Summory Baradatu Way Kanan Lampung
 1. Bagaimana awal sejarah dan apa yang mendasari berdiri pasar Summory?
 2. Bagaimana program yang dilakukan pasar summory dalam mengelola usaha sehingga bisa berkembang?
 3. Bagaimana awal dalam menyadarkan masyarakat untuk bergabung di dalam pasar summory?
 4. Bagaimana terkait modal dalam pendirian pasar summory?
 5. Bagaimana strategi yang dilakukan di pasar Summory?
 6. Bagaimana Peran masyarakat di Pasar Summory?
 7. Apakah syarat bagi masyarakat yang ingin bergabung menjadi pelaku usaha?
 8. Apakah ada tarif pendaftaran bagi pelaku usaha yang akan bergabung?
 9. Ada berapa jumlah pelaku usaha di Pasar Summory?
 10. Apakah ada sebuah pelatihan dalam peran masyarakat?
 11. Apa nama pelatihannya dan apakah rutin dilakukan?
 12. Apa daya tarik yang ada di Pasar Summory?

13. Apa saja sarana dan prasarana yang ada di pasar Sunmory?
14. Langkah apa yang dilakukan pengelola dan pemerintah dalam meningkatkan peran masyarakat di Pasar Sunmory?
15. Apa kendala yang dihadapi pengelola pasar Sunmory?
16. Apa solusi pengelola dalam menghadapi kendala tersebut?
17. Menurut anda apakah kekurangan pasar Sunmory yang harus diperbaiki?

B. Wawancara kepada pelaku usaha Pasar Sunmory Baradatu Way Kanan Lampung

1. Sejak kapan anda bergabung dengan pasar sunmory?
2. Apa pekerjaan anda sebelum bergabung menjadi pedagang di pasar sunmory
3. Menjual apa saja?
4. Stategi apa yang anda lakukan?
5. Apakah ada uang iuran? Seperti uang kebersihan?
6. Berapa pendapatan per bulan yang anda peroleh dari usaha ini?
7. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah adanya Pasar Sunmory?
8. Apakah dengan pendapatan yang didapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
9. Menurut ada apa kekurangan yang harus di perbaiki dalam pasar Sunmory ini?

C. Wawancara kepada pengunjung Pasar Sunmory Baradatu Way Kanan Lampung

1. Apa yang membuat anda tertarik untuk berkunjung ke pasar Sunmory?
2. Berapakali anda berkunjung ke pasar Sunmory ini?
3. Bagaimana tanggapan anda mengenai pasar Sunmory?
4. Menurut ada apa kekurangan yang harus di perbaiki dalam pasar Sunmory ini?


5. Menurut ada apa kekurangan yang harus di perbaiki dalam pasar Sunmory ini?
6. Bagaimana kenyamanan dan kebersihan kawasan Pasar Sunmory?
7. Berapa Rupiah yang anda keluarkan saat berbenja di Pasar Sunmory?

D. Dokumentasi

1. Buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan penelitian
2. Data-data lokasi penelitian

Metro, 15 Februari 2022

Mengetahui
Pembimbing,


Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Peneliti,


MELDA ARISKA
NPM. 1804041100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id, e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3296/In.28/J/TL.01/10/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA KELURAHAN TAMAN
ASRI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **MELDA ARISKA**
NPM : 1804041100
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : STRATEGI PEMASARAN JAJANAN TRADISIONAL
PADA PASAR SUNDAY MORNING CULINARY DI
TAMAN ASRI (STUDI KASUS DI KELURAHAN TAMAN
ASRI, KEC. BARADATU, KAB. WAY KANAN, LAMPUNG)

untuk melakukan prasurvey di KELURAHAN TAMAN ASRI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 Oktober 2021
Ketua Jurusan,



Dharma Setyawan MA
NIP 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1657/In.28/D.1/TL.00/05/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PENGELOLA PASAR SUNMORY
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1658/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 27 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **MELDA ARISKA**
NPM : 1804041100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PASAR SUNMORY, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Mei 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1658/In.28/D.1/TL.01/05/2022

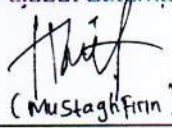
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MELDA ARISKA**
NPM : 1804041100
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PASAR SUNMORY, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat


(Mustaghfirin)
Pengelola Pasar

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 27 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan



Siti Zulaikha S.Ag, MII
NIP 19720611 199803 2 001



IAIN
M E T R O

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-605/In.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Melda Ariska
NPM : 1804041100
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah


Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804041100

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Juni 2022
Kepala Perpustakaan




Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Melda Ariska
NPM : 1804041100
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Peran Masyarakat Terhadap Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2022
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Dharma Setyawan, M.A.
NIP.198805292015031005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.svariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melda Ariska**
NPM : 1804041100

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17 / 12 / 2021		<ul style="list-style-type: none">- bab 1 urut? yg belum benar.- Ace di munggangkan	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melda Ariska**
NPM : 1804041100

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/12/20		<p>perubahan di akhir kualitatif yg lebih Dg teori perubahan pasar lihat ke 22 → summary ke mana? jaleskan.</p> <p>- kesimpulan yg jawab pertanyaan penelitian saja. fokus ke pada peran yang pada: → a. bagaimana dan apa saja b. perubahan pasar — apa saja singkat padat jelas.</p> <p>- Abstrak tidak mengulang kesimpulan thp rangkuman hasil penelitian (alinea akhir)</p> <p>- lengkapi user 2 nya</p> <p>- secara umum bagian lagi ke file p. setoran → cek lihat hal. 6</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syariah.metrouniv.ac.id; E-mail: syariah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melda Ariska**
NPM : 1804041100

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/12/21		<p>berbuku tata cara penulisan dan cara baca, seperti kutu nya X yg v tentunya.</p> <ul style="list-style-type: none">- lampirkan outline yg sdh di acc.- gaul aras umum itu berisi data desa.- media pda- metode penelitian- metode litajab <p>- sjams → yg berisi sjams bdnnya summary hissing des.</p> <p>- aktifitas → yg berisi ttg apa saja yg di lakukan oleh masyarakat sbn, stat, dan sendas gileran</p> <p>- isi yg di jabarkan oleh sub paragraf termasuk di aktifitas ↑, media kelas dan data kualitatif laporan wawancara/pengamatan. antara hal sd ar b, c dst → smpulakan dari hal sd, a, b, c dst. agar tdk berulangi.</p> <p>Perbaiki sampai sini dulu!</p>	

Dosen Pembimbing

sub 3 ttg paragraf isinya untuk stat yg di aks di perbaiki.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melda Ariska**
NPM : 1804041100


Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/5 ²²		Asa Gub I-III laksanaan penelitian lanjutan penelitian	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Melda Ariska
NPM. 1804041100




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.syahiah.metrouniv.ac.id; E-mail: syahiah.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Melda Ariska**
NPM : 1804041100

Fakultas / Jurusan: Ekonomi dan Bisnis Islam / ESy
Semester / TA : VIII / 2021-2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	22-4-2022		<ul style="list-style-type: none">- Cara penulisan dan format catitah di dalam. Perbanyak baca referensi agar mendapat dan memperkaya catitah tersebut lebih mendalam.- Gunakan buku pedoman, bagaimana cara menulis kutipan, bagaimana membuat footnote dan.- Metode pen. di perhatikan lagi perhatikan di sumber lain ctt. snowball terhadap pengujian tdk bisa di tentukan di awal maka blm bisa disebut bap pengujian.Baca dan pelajari catitah ya.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs.

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001


Melda Ariska
NPM. 1804041100



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : @metroums.ac.id Website : www.metroums.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melda Ariska
NPM : 1804041100

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14-04-2022	<p>Coba Baca hal 6 !! Bab II → kenapa harus singkat? begitu? harus lebih jelas mengenai teori "peran masyarakat" karena ini yg akan menjadi pembahasan utama. Foot note/referensi harus dari sumber utama, jurnal Sbg pelengkap ketaraikan di dalamnya. Kenapa ada strategi? Krn model di seperti bentuk yg akan di bahas tny peran masyarakat. - Penelitian relevan → apa hasil yang peneliti</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melda Ariska
NPM : 1804041100

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21 - 03 - 2022	<p>LBM kenapa jadi melatar dan kalo fokus lagi ??? sebelum bicara apa to? kalo di partnya part ada? pernyataan tiap pendapat? kalo kalo malah saat proposal title fokus pada peran dan pemberdayaan baru ??? LBM → jabarkan to? - Peran - Pasar - lokasi penelitian - ide - pesir samung - siapa dan bagai peran maly lagi baru notulen Sini!</p>	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100



FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Melda Ariska
NPM : 1804041100

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2022

No	Hari/Tgl	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Februari 2022	<ul style="list-style-type: none">- Pembaca outline kutipan bab IV- Pembaca APD → cek lagi Rusan menurut dan teni yg di gunakan ini yg di gunakan utk membuat APD.- Cekat Ctt.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag., M.H
NIP. 197206111998032001

Melda Ariska
NPM. 1804041100



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : iaimetro@iaimetro.ac.id Website : www.iaimetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Melda Ariska
NPM : 1804041100

Fakultas/Jurusan : FEBI /ESy
Semester/TA : VIII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Februari 22	Melda APD hrs menulis pd CBM dan Perumusan Masalah - yg di maksud dg masy itu yg mana? karena APD itu → Pengelola → pelaksana usaha } di → pengujian } (CBM tdk?)	
	1 Maret 22	ACC outline dan APD lanjutan penulisan Bab I - II	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,

Siti Zulaikha, S.Ag, M.H.
NIP. 19720611 199803 2 001

Melda Ariska
NPM. 1804041100

DOKUMENTASI

Dokumentasi Kegiatan Pasar Sunmory Di Kelurahan Taman Asri Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Lampung











RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Melda Ariska. Merupakan anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Aris dan Ibu Marlana . Lahir Pada tanggal 30 Maret 2000. Dibesarkan di Way Kanan sampai sekarang, tinggal di Desa Banjar Masin Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan.

Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Formalnya di SD Negeri 01 Banjar Masin Lulus pada tahun 2012, SMP Negeri 03 Baradatu lulus pada tahun 2015, dan SMK YP 17 Baradatu lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar menjadi mahasiswa Jurusan S1 Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur UMPTKIN.

Bagi peneliti untuk bisa menyelesaikan Program Studi S1 bukan hal yang mudah ada beberapa tahap yang mungkin kita memang dituntut untuk terus berpikir dan bekerja keras . Namun Dukungan penuh serta dari orang tua dan keluarga serta kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT yang dapat menghadapi segala penghalang, sehingga peneliti bisa menyelesaikan program studi ini dengan baik.

Memasuki akhir masa studi peneliti di jurusan S1 Ekonomi Syariah IAIN Metro, Peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : **“PERAN MASYARAKAT TERHADAP PASAR SUNMORY DI KELURAHAN TAMAN ASRI KECAMATAN BARADATU KABUPATEN WAY KANAN LAMPUNG”**